



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
I. PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Permasalahan.....	7
Keaslian Penelitian	8
Tujuan.....	9
Manfaat.....	9
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
Tinjauan Pustaka	10
Saluran pernafasan sebagai predileksi avian influenza.....	10
<i>Avian influenza</i>	12
Gen matrix (MA) <i>avian influenza virus</i>	32
Kimchi dan manfaatnya	35
Metabolit kimchi sebagai antiviral.....	38
Landasan Teori.....	41
Hipotesis	44



Halaman

III. MATERI DAN METODE PENELITIAN	45
Waktu dan Tempat.....	45
Rancangan Penelitian.....	45
Materi.....	45
Sampel.....	45
Bahan.....	46
Alat	47
Metode	48
Prosedur persiapan	48
Prosedur penelitian	48
Pengambilan sampel.....	49
Ekstraksi RNA virus.....	50
<i>Reverse transcriptase polymerase chain reaction (RT-PCR)</i>	51
Elektroforesis produk RT-PCR	52
Uji <i>haemagglutination inhibition</i>	52
Analisis Data.....	53
Alur Penelitian	54
 III. HASIL DAN PEMBAHASAN	55
 IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
Kesimpulan	69
Saran	69
 RINGKASAN	70
 DAFTAR PUSTAKA	80
 LAMPIRAN	97



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Skema alur penelitian	54
Gambar 2. Hasil elektroforesis amplifikasi gen MA dengan panjang 220 bp terhadap sampel paru DOC, ayam broiler kelompok kontrol tanpa suplementasi (K11 s/d K15) dan dengan suplementasi <i>water additive</i> kimchi 0,2% (K21 s/d K25). Keterangan: 1. Marker (M), 2. Kontrol positif (K+), 3. Sampel paru DOC (negatif), 4 s/d 8. Kelompok kontrol minggu pertama sampai kelima (negatif), 9 s/d 10. Kelompok perlakuan minggu pertama sampai kedua (positif), 11 s/d 13. Kelompok perlakuan minggu ketiga sampai kelima (negatif). 14. Kontrol negatif (K-) dan 15. <i>No template control</i> (NTC). ...	56
Gambar 3. Ayam tampak sehat secara klinis pada kontrol (K1) maupun yang diberi suplementasi <i>water additive</i> kimchi 0,2% (K2). Keterangan: K11 (Kontrol minggu pertama), K12 (Kontrol minggu kedua), K21 (Perlakuan minggu pertama), dan K22 (Perlakuan minggu kedua)	59
Gambar 4. Grafik rata – rata aritmatik titer antibodi pada kelompok kontrol (K1) dan perlakuan (K2) selama 5 minggu.	64